

ABSTRAKSI

Dalam era globalisasi, komunikasi merupakan alat yang sangat dibutuhkan saat ini. Untuk memberikan pelayanan yang sangat memuaskan bagi user (pengguna jasa telekomunikasi), banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi berlomba-lomba memberikan suatu kepuasan dan kenyamanan dalam berkomunikasi. Sehingga kualitas performansi operasi sarana telekomunikasi harus dijaga dan dipelihara dengan baik.

Pada saat ini pertumbuhan penyediaan jasa internet berkembang dengan pesat. PSTN merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk pengaksesan internet dari rumah atau kantor. Hal ini akan menyebabkan banyaknya trafik data yang ditransportasikan melalui sistem akses dari PSTN ini. Rekayasa trafik untuk sistem akses PSTN dibuat berdasarkan modal trafik yang pada umumnya terdiri dari voice trafik. Bertambahnya data trafik yang dipisahkan berdasarkan atas karakteristik, trafik internet yang ditransportasikan melalui suatu sistem penyambungan tradisional akan menyebabkan pengaruh yang tidak baik pada nilai GOS (*Grade of services*) kecuali perencanaan tersebut dimodifikasi untuk menghitung banyaknya karakteristik trafik baru. Ketika masalah ini menjadi penting bagi sistem penyambungan, kita terkadang melupakan suatu hal yang lebih penting untuk menggunakan suatu akses konsentrator yang lebih kecil.

Tulisan ini mengkaji dampak Internet pada sistem telefoni, khususnya pada beban trafik sentral EWSD dan diperoleh hasil bahwa rata-rata waktu genggam (MHTS) untuk internet jauh diatas rata-rata waktu genggam (MHTS) voice yaitu 1,5 menit untuk voice sedangkan internet dengan saluran 2 Mbps 13,4 menit ataupun internet dengan saluran analog 20,2 menit. Sehingga diperlukan solusi pemecahannya dari masalah tersebut.